

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Perencanaan

Pada siklus I, peneliti merencanakan dengan menyusun model pembelajaran (RPP) yang akan diterapkan dalam penerapan strategi *Information Search* dalam pembelajaran Al-Qur'an-Hadis materi pokok kandungan surat An-Nashr pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang. Pada masing-masing rancangan pembelajaran dibuat juga lembar diskusi siswa (LDS).

Selain itu peneliti juga membuat soal pretes dan soal tes untuk tiap siklus. Peneliti juga membuat suatu lembar observasi berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi keaktifan siswa dan lembar kesiapan siswa dalam pembelajaran serta angket yang diberikan pada akhir pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai Rancangan Pembelajaran, yaitu :

- 1) Guru membuka pelajaran
- 2) Guru membagi kelompok kecil
- 3) Guru membagi LDS dan meminta tiap ketua untuk membagi tugas kepada para anggotanya.
- 4) Guru meminta salah satu kelompok presentasi.
- 5) Guru meminta siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 6) Guru memberi tugas kepada siswa untuk membaca materi pokok kandungan surat An-Nashr.
- 7) Guru menutup pembelajaran.

c. Observasi

1) Data Rekapitulasi Hasil Pretes

Data hasil pretes ini digunakan untuk mengetahui apakah siswa benar-benar belajar/membaca materi yang akan dipelajari dan mengetahui tingkat pemahaman materi yang telah dipelajari di rumah. Data tentang hasil pretes pada siklus I diperoleh melalui penilaian, dan hasilnya dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Hasil Rekapitulasi Pretes Siklus I

Keterangan	Siklus I
Nilai Tertinggi	8
Nilai Terendah	3
Rata-rata Nilai	6.43
Tingkat Ketuntasan	63 %

Pada data di atas dapat disimpulkan bahwa perolehan nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 6,43 dengan tingkat ketuntasan 63 %. Pada siklus I ini belum terjadi ketuntasan belajar seperti yang telah ditetapkan yaitu 75 %, sedangkan untuk nilai tertinggi 8 hanya dihasilkan oleh 5 orang dan nilai terendah 3 hanya dihasilkan oleh 2 orang. Ini dikarenakan siswa tidak membaca atau belajar materi pokok kandungan surat An-Nashr walaupun guru telah memberitahukannya dan juga mereka tidak pernah didikan pretes terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Data hasil pretes secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

2) Data Rekapitulasi Hasil Jawaban LDS

Data hasil LDS ini digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa belajar mandiri dalam kelompok kecil. Data tentang hasil LDS pada siklus I diperoleh melalui penilaian, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Jawaban LDS Siklus I

Keterangan	Siklus I
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	60
Rata-rata tes tertulis	70 %

Seperti data di atas dapat disimpulkan bahwa hasil jawaban LDS dengan rata-rata yang diperoleh tiap kelompok pada siklus I yaitu 70 %. Untuk nilai tertinggi diperoleh dengan nilai 85 yang dihasilkan oleh 1 kelompok dan nilai terendah dihasilkan oleh 1 kelompok dengan nilai 60. Pada siklus I ini tidak ada yang memperoleh nilai 100 ini dikarenakan tiap kelompok tidak ada yang dapat menyelesaikan pertanyaan LDS, hal ini dikarenakan tidak adanya kekompakan antar kelompok dan ada beberapa kelompok yang tidak membagi tugas pada anggota kelompoknya. Data tentang hasil jawaban LDS secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

3) Data Rekapitulasi Hasil Tes

Data hasil tes tertulis ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa selama pembelajaran sehingga dapat terlihat berapa persen tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran. Data tentang hasil tes tertulis pada siklus I diperoleh melalui penilaian, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No.	Jenis Data	Siklus I
1.	Nilai tertinggi	8
2.	Nilai terendah	4
3.	Rata-rata tes tertulis	6.83
4.	Ketuntasan belajar	70 %

Seperti data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I yaitu 6,83 dengan nilai tertinggi 8 dan nilai terendah 4. Pada siklus I ini belum terjadi ketuntasan belajar seperti yang telah ditetapkan yaitu 75%. Hasil tes secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

4) Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Data hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I diperoleh melalui observasi, dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus I

Aspek yang diamati	Siklus I	
	Aktif	Tidak Aktif
1. Aktivitas siswa mengkomunikasikan/ mempresentasikan LDS	2 (7 %)	28 (93 %)
2. Aktivitas siswa dalam bertanya	14 (47 %)	16 (53 %)
3. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru	10 (33 %)	20 (67 %)
4. Aktivitas siswa dalam berpendapat	6 (20 %)	24 (80 %)
5. Aktivitas siswa dalam menyusun kesimpulan	4 (13 %)	26 (87 %)
6. Aktivitas siswa dalam menyusun rangkuman	3 (10 %)	27 (90 %)
Rata-rata	6.5 (22 %)	23.5 (78 %)

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa selama kegiatan pembelajaran, siswa kurang aktif, karena tingkat keaktifan siswa masih di bawah 30%.Persentase siswa yang tidak aktif rata-rata adalah 78 % dan siswa yang aktif rata-rata 22 %.Ini dikarenakan dalam pembelajaran, yang aktif didominasi oleh ketua kelompok saja serta siswa malu dan takut untuk bertanya kepada guru dan pada anggota kelompoknya.Ada juga siswa yang ngobrol saja, ini disebabkan karena ketua kelompok ada yang tidak melakukan pembagian tugas pada anggotanya. Ketidakeaktifan terjadi karena mereka belum terbiasa dengan kelompok yang baru dan pembelajaran strategi IS sehingga pada siklus I tingkat keaktifan siswa belum tercapai.

5) Data Hasil Observasi Kesiapan Siswa

Data hasil observasi ini digunakan untuk mengetahui kesiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran.Data tentang kesiapan siswa mengikuti pembelajaran pada siklus I diperoleh melalui observasi, dan hasilnya dapat dilihat pada 5.

Tabel 5. Hasil Observasi Kesiapan Siswa Siklus I.

No	Aspek yang diamati	Siklus I	
		Ya	Tidak
1.	Membawa buku paket	27	3
2.	Membawa buku referensi lain yang relevan	2	28
3.	Membawa buku catatan	28	2
4.	Membawa kelengkapan alat tulis	25	5
5.	Jumlah	82	38
6.	Rata-rata	32.8	9.5

Pada data di atas dapat dilihat bahwa belum seluruh siswa siap menerima pembelajaran karena masih 3 siswa belum membawa buku paket, 28 siswa belum membawa buku referensi lain, 2 siswa belum membawa buku catatan dan 5 siswa belum membawa kelengkapan alat tulis. Kesiapan siswa secara keseluruhan menunjukkan rata-rata 32,8, sedangkan ketidaksiapan siswa secara keseluruhan menunjukkan rata-rata 9,5. Untuk mengatasi hal ini, siswa yang belum siap menerima pelajaran dicatat dan siswa yang bersangkutan diberi kesempatan bekerja dalam kelompoknya dengan bantuan anggota kelompoknya.

d. Refleksi

Berdasarkan pada analisis pada siklus I, dapat disimpulkan bahwa pemahaman siswa belum tercapai. Serta aktivitas siswa dan kesiapan siswa dalam pembelajaran masih kurang. Ini dikarenakan adanya beberapa kendala diantaranya adalah:

- 1) Siswa masih asing dengan pembelajaran IS. Ini terlihat bahwa siswa yang aktif bertanya dan aktif mencari informasi hanya didominasi oleh ketua kelompok.
- 2) Guru dalam menerapkan pembelajaran dengan menggunakan strategi IS masih melakukan beberapa kesalahan, yaitu tidak melakukan beberapa langkah pembelajaran seperti yang direncanakan. Ketidacukupan waktu menjadi penyebab beberapa langkah pembelajaran tidak terlaksana. Sehingga perlu adanya perbaikan perencanaan dengan memperlihatkan alokasi waktu dan banyaknya materi.

- 3) Siswa lebih banyak bercanda dengan teman kelompoknya dari pada menyelesaikan LDS, sehingga didapatkan hanya dua kelompok saja yang mau presentasi di depan kelas. Itu juga dikarenakan guru menunjuk kelompok untuk presentasi. Selain itu, belum semua kelompok mau berperan untuk mengemukakan pendapat, baik menolak ataupun menerima pendapat kelompok lain. Ini disebabkan siswa masih malu, bingung, canggung untuk mengutarakan pendapat dan takut salah dalam berpendapat.
- 4) Siswa belum mengetahui cara mempresentasikannya hasil diskusi di depan kelas, sehingga dalam diskusi kelas, keaktifan siswa dalam bertanya dan berpendapat kurang terjalin.
- 5) Pemahaman siswa masih kurang ini terlihat dari rata-rata hasil belajar pada siklus I ini belum tercapai seperti yang diinginkan oleh guru. Ini dikarenakan pada saat pembelajaran kurang aktif sehingga siswa kurang dalam memahami materi.
- 6) Belum tercapai 30% siswa berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga guru harus memberi motivasi yang dapat memancing siswa untuk dapat aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan kendala-kendala pada siklus I di atas, langkah selanjutnya adalah melakukan perbaikan untuk siklus II. Guru dengan peneliti harus merencanakan dengan baik dan mempersiapkan segalanya agar kekurangan-kekurangan pada siklus I dapat diperbaiki.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II, peneliti merencanakan suatu solusi perbaikan dari siklus I, yaitu:

- 1) Peneliti akan menjelaskan manfaat dari bekerja kelompok dan menjelaskan tugas ketua kelompok. Ini bertujuan agar terjalin saling bekerja sama antara kelompok.

- 2) Peneliti akan menjelaskan cara-cara berpresentasi. Hal ini bertujuan agar diskusi kelas berjalan dan siswa menjadi lebih aktif bertanya dan berpendapat.
- 3) Peneliti akan mengumumkan hasil tes dan hasil pretes, pengumuman ini bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih baik dalam belajar dan seberapa besar usaha yang telah dilakukannya.
- 4) Peneliti membuat trik-trik agar siswa mau aktif dalam pembelajaran misalnya: pada awal pembelajaran supaya siswa mau bertanya dan mencari informasi, maka peneliti meminta siswa untuk membuat pertanyaan di secarik kertas lalu guru meminta melontarkan pertanyaan tersebut, kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan tersebut lalu guru menegaskan kembali.
- 5) Peneliti memperbaiki rancangan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sesuai rancangan pembelajaran II, yaitu:

- 1) Guru melakukan presensi dan dilanjutkan dengan menuliskan judul dan tujuan pembelajaran di papan tulis.
- 2) Guru melakukan pretes yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi (tanya jawab).
- 3) Guru meminta siswa untuk berkelompok sesuai dengan kelompoknya.
- 4) Guru membagikan lembar diskusi siswa (LDS) pada masing-masing kelompok.
- 5) Guru meminta tiap ketua kelompok untuk membagi tugas kepada para anggotanya dan meminta pada lembar jawaban dituliskan nama yang menjawab tiap pertanyaan. Serta tiap kelompok untuk saling membantu para anggotanya yang mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan LDS. Setelah waktu yang ditetapkan oleh guru untuk berdiskusi telah habis, maka tiap kelompok diminta untuk mempresentasikannya dan kelompok yang lain untuk bertanya maupun

berpendapat pada kelompok yang mempresentasikan (terjadi diskusi kelas)

- 6) Guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran
- 7) Guru melakukan tes
- 8) Guru menugaskan siswa untuk membaca atau belajar materi pokok kandungan surat An-Nashr dan membuat pertanyaan pada secarik kertas.

Pada siklus II ini pelaksanaan sama seperti pada siklus I, namun pada siklus II ini ada beberapa perubahan seperti: sebelum guru membagikan LDS, guru memberikan pengarahan terlebih dahulu tentang manfaat diskusi kelompok dan cara pembelajaran setelah selesai berdiskusi. Kemudian pada saat siswa berdiskusi guru melakukan observasi tentang kesiapan siswa berupa apakah siswa membawa buku paket, buku referensi lain, buku catatan dan alat tulis lengkap.

c. Observasi

1) Data Rekapitulasi Hasil Pretes

Pada siklus II ini, rata-rata pretes mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 6,43 dan pada siklus II meningkat menjadi 7,30. Dengan tingkat ketuntasan 83 %. Data dapat dilihat pada tabel 6 berikut.

Tabel 6. Hasil Rekapitulasi Pretes Siklus II

Keterangan	Siklus II
Nilai Tertinggi	10
Nilai Terendah	6
Rata-rata Nilai	7.30
Tingkat Ketuntasan	83 %

Dari data di atas dapat terlihat bahwa nilai tertinggi sudah meningkat dari 8 menjadi 10 yang dihasilkan oleh 2 orang dan nilai terendah dari 3 menjadi 6 yang dihasilkan oleh 5 orang. Hal ini dikarenakan siswa sudah mulai membaca atau belajar terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan materi yang telah dipelajarinya. Ini terlihat bahwa ada tiga siswa yang mendapatkan nilai 10. Data secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

2) Data Rekapitulasi Hasil Jawaban LDS

Pada siklus II ini, penyelesaian jawaban LDS mengalami peningkatan yaitu pada siklus I 70%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 91%. Data dapat dilihat pada tabel 7 berikut.

Tabel 7. Hasil Rekapitulasi Jawaban LDS Siklus II

Keterangan	Siklus I
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	85
Rata-rata tes tertulis	91 %

Dari data di atas dapat terlihat bahwa rekapitulasi hasil jawaban LDS mengalami peningkatan dibanding pada siklus I, pada siklus II ini sudah ada yang dapat menyelesaikan soal-soal LDS dengan selesai dan mendapat nilai 100. Ini dikarenakan sudah terjalinnya saling bekerja sama antar kelompok dan ketua kelompok sudah mau saling membantu apabila ada anggotanya yang mengalami kesulitan. Data secara rinci dapat dilihat pada lampiran.

3) Data Rekapitulasi Hasil Tes

Setelah dilakukan analisis data terhadap hasil tes, perolehan nilai rata-rata siswa pada tes siklus II yaitu 7,83 dengan nilai tertinggi 10 dan nilai terendah 6. Siswa yang tuntas secara klasikal 93%. Data tersebut menunjukkan bahwa pada siklus II ini sudah ada peningkatan hasil belajar dan telah tercapai target ketuntasan belajar. Data dapat dilihat pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Hasil Rekapitulasi Hasil Tes Siklus II

No.	Jenis Data	Siklus II
1.	Nilai tertinggi	10
2.	Nilai terendah	6
3.	Rata-rata tes tertulis	7,83
4.	Ketuntasan belajar	93 %

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai dapat memahami materi pokok kandungan surat An-Nashr dan siswa sudah mulai menyesuaikan diri dengan pembelajaran IS.

4) Data Hasil Observasi Keaktifan Siswa

Hasil observasi terhadap keaktifan siswa pada siklus II ini mengalami peningkatan yaitu pada siklus I siswa yang aktif dalam proses pembelajaran 22 % sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 60 %. Dan pada siklus I yang tidak aktif dalam proses pembelajaran sekitar 23,5 %,sedangkan pada siklus II mengalami penurunan menjadi 40 %. Data selengkapnya dipaparkan pada Tabel 9 berikut.

Tabel 9. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Siklus II

Aspek yang diamati	Siklus II	
	Aktif	Tidak Aktif
1. Aktivitas siswa mengkomunikasikan/ mempresentasikan LDS	3 (10%)	27 (90%)
2. Aktivitas siswa dalam bertanya	26 (87%)	4 (13%)
3. Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan guru	25 (83%)	5 (17%)
4. Aktivitas siswa dalam berpendapat	18 (60%)	12 (40%)
5. Aktivitas siswa dalam menyusun kesimpulan	6 (20%)	24 (80%)
6. Aktivitas siswa dalam menyusun rangkuman	30 (100%)	0 (0%)
Rata-rata	18 (60 %)	12 (40%)

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa keaktifan siswa sudah terjalin.Hal ini tampak sudah adanya keberanian siswa dalam bertanya, menjawab pertanyaan guru, berpendapat, dan siswa aktif tanpa didorong oleh guru.Siswa yang menyimpulkan hasil pembelajaran ikut meningkat, yaitu pada siklus I hanya 4 siswa, sedangkan pada siklus II menjadi 6 siswa. Peningkatan tingkat keaktifan siswa pada siklus II ini diantaranya disebabkan karena siswa sudah dapat menyesuaikan diri dengan strategi IS.

5) Data Hasil Observasi Kesiapan Siswa

Pada siklus II ini kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran sudah meningkat. Ini terlihat bahwa pada siswa yang siap dalam memulai pembelajaran memiliki rata-rata 46,8 dan siswa yang tidak siap menurun menjadi 0,75. Data hasil kesiapan siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 10 berikut.

Tabel 10. Hasil Observasi Kesiapan Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus II	
		Ya	Tidak
1.	Membawa buku paket	28	2
2.	Membawa buku referensi lain yang relevan	29	1
3.	Membawa buku catatan	30	0
4.	Membawa kelengkapan alat tulis	30	0
5.	Jumlah	117	3
6.	Rata-rata	46.8	0.75

Berdasarkan data di atas dapat dikatakan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan kesiapan siswa untuk menerima pelajaran karena 28 siswa telah membawa buku paket, 29 siswa telah membawa buku referensi lain, 30 siswa telah membawa buku catatan dan kelengkapan alat tulis. Ini dikarenakan guru sudah mulai menegaskan untuk membawanya dan apabila siswa tidak membawa akan diberi sanksi.

d. Refleksi

Berdasarkan analisis pada siklus II dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Pemahaman siswa sudah tercapai ini terlihat dari hasil tes sudah mencapai target yang diinginkan peneliti.
- 2) Siswa sudah mulai aktif dalam pembelajaran, ini terlihat tingkat keaktifan sudah melebihi 30% seperti yang telah ditetapkan peneliti. Dan siswa yang tadinya tidak berani berpendapat dan bertanya sudah berani, ini dikarenakan guru sudah mulai memotivasi siswa yang tidak aktif menjadi aktif. Adapun masih ditemukan satu dua siswa yang diam dan malu dalam bertanya, menjawab pertanyaan dan berpendapat, tetapi siswa tersebut aktif dalam mencatat dan aktif mencari jawaban sendiri.
- 3) Siswa sudah mau membaca atau belajar terlebih dahulu materi yang akan dipelajari dan materi yang telah dipelajarinya. Ini terlihat dari meningkatnya hasil pretes pada siklus II. Dan sudah banyak siswa yang sudah memahami materi kandungan surat An-Nashr.

Pada proses pembelajaran dalam siklus II, sudah terjadi perubahan yang diharapkan pada diri siswa. Dimana siswa aktif dalam proses belajar-mengajar yang sebelumnya lebih banyak diam (pasif). Selain itu hasil

belajar siswa sudah optimal, yaitu 93 % siswa sudah tuntas belajar. Aktivitas dan hasil belajar siswa yang sudah optimal ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan dimana > 75% siswa aktif dalam kegiatan belajar-mengajar dan >75 % siswa tuntas belajar. Walaupun dalam angket ada beberapa siswa yang tidak menyukai pembelajaran secara berkelompok, namun siswa dapat melakukan kegiatan dengan santai. Jadi dapat dikatakan bahwa hasil tindakan kelas dengan strategi *Information Search* untuk meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis pada materi pokok surat An-Nashr di kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang sudah berhasil.

B. Pembahasan

Selama siklus I sampai siklus II, dari hasil pengamatan dapat diketahui telah terjadi perubahan pada siswa ke arah yang lebih baik, karena pada pembelajaran dengan menggunakan strategi *Information Search* telah terjadi proses belajar mengajar yaitu suatu kegiatan pembelajaran yang menghasilkan suatu interaksi antara siswa dengan guru dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran di sini adalah siswa menjadi paham pada materi kandungan surat An-Nashr.

Guru sebelum pembelajaran melakukan sebuah pretes yang bertujuan untuk melihat kemampuan awal pemahaman siswa sebelum terjadi pembelajaran. Diketuinya pengetahuan awal merupakan sesuatu yang penting untuk melihat adanya pengaruh dari upaya meningkatkan pemahaman mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis pada materi pokok kandungan surat An-Nashr melalui strategi *Information Search* pada siswa kelas IV MI Sidorejo Tegalrejo Magelang. Ternyata pada hasil pretes pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II, rata-rata 6,43 pada siklus I menjadi 7,30 pada siklus II.

Dari hasil rekapitulasi jawaban LDS diketahui bahwa pada siklus I mengalami peningkatan pada siklus II, rata-rata tes tertulis 70 % pada siklus I menjadi 91 % pada siklus II. Pada siklus II juga dapat dilihat bahwa ternyata ada kelompok diskusi yang mendapatkan nilai 100. Hal ini terjadi karena pada siklus II siswa sudah belajar dan membaca materi yang akan dipelajarinya terlebih

dahulu kemudian siswa membuat pertanyaan, sedangkan pada siklus I belum ada yang mendapatkan nilai 100 karena kurangnya kekompakan antar anggota kelompok dan kurangnya pembagian tugas. Siswa juga tidak mengerti manfaat pembelajaran dengan diskusi.

Ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II juga mengalami peningkatan, ketuntasan belajar pada siklus I hanya mencapai 70 % atau masih di bawah ketuntasan belajar yang ditetapkan, yaitu sebesar 75 %, sedangkan ketuntasan belajar pada siklus II sudah melebihi ketuntasan belajar yang ditetapkan sebesar 93 % di atas ketuntasan belajar atau mengalami peningkatan sebesar 24 %. Hal ini menunjukkan bahwa siswa sudah paham dengan materi pokok kandungan surat An-Nashr. Ini terlihat pada siklus I tidak ada siswa yang mendapatkan nilai 10 dengan nilai terendah sebesar 4 dan tertinggi 8 yang rata-ratanya hanya 6,83, sedangkan pada siklus II terdapat siswa yang mendapatkan nilai 10.

Pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas siswa dengan rata-rata prosentase 60 %. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam diskusi sudah cukup besar dan kecenderungan siswa bekerja sendiri-sendiri seperti pada siklus I sudah mulai berkurang sehingga siswa sudah aktif dalam bertanya dan aktif dalam mencari informasi sendiri dan dibantu oleh guru dan teman sekelompoknya sudah terjalin. Menurut Zaini dkk. (2002), bahwa dengan belajar aktif siswa diajak untuk turut serta dalam seluruh proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik, dengan cara ini siswa akan merasa suasana yang lebih menyenangkan sehingga hasil belajar dapat dioptimalkan. Masing-masing siswa dalam kelompoknya telah bersedia berbagi

Kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran meningkat dari 32,8 pada siklus I menjadi 46,8 pada siklus II. Peningkatan kesiapan siswa ini terjadi karena siswa yang belum siap menerima pelajaran atau dua kali siswa tidak membawa buku paket, buku referensi lain, buku catatan dan alat tulis akan diberi sanksi berupa hapalan. Meskipun masih terdapat satu dua anak yang belum siap dalam membawa buku paket dan membawa buku referensi lain yang relevan, tetapi kesiapan dalam membawa buku catatan dan membawa kelengkapan alat

tulis sudah meningkat menjadi 100 %.Hal ini memberikan bukti bahwa pemberian sanksi pada siswa yang belum siap menerima pembelajaran dapat meningkatkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran.

Dengan diterapkannya strategi *Information Search* pada siklus I dan II, pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Al Qur'an dan Hadis pada materi pokok kandungan surat An Nashr meningkat. Ini terlihat pada rata-rata hasil belajar siswa untuk siklus I adalah 6,83dan pada siklus II meningkat menjadi 7,83. Pada ketuntasan belajar dikatakan berhasil sesuai target yang ditetapkan dimulai pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II ketuntasan belajar meningkat menjadi 93% di atas ketuntasan yang telah ditetapkan sebesar 75 %.

